



'Aisyiyah information system management training in Makassar City

Arni✉, Sitti Rahmawati Arfah, Nuryanti Mustari, Sabriani, Andita Mudiawati

Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, Indonesia

✉ arni@unismuh.ac.id

doi <https://doi.org/10.31603/ce.11674>

Abstract

This training aims to increase the capacity of 'Aisyiyah cadres in utilizing information technology to support the activities of the 'Aisyiyah organization. The method used in PKM is carried out in three stages, preparation by socializing activities to the community, implementation is carried out by means of training, and evaluation is carried out by distributing pre-test and post-test questionnaires to measure the level of knowledge and skills of partners. The results of this service show that there has been an increase in partners' knowledge and skills regarding 'Aisyiyah Makassar City information system management training with a percentage of 95%. This shows that there are differences in the level of knowledge after being given training in managing the 'Aisyiyah information system which is increasing.

Keywords: Training; Management; 'Aisyiyah information system

Pelatihan pengelolaan Sistem Informasi 'Aisyiyah Kota Makassar

Abstrak

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas kader 'Aisyiyah dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan persyarikatan 'Aisyiyah. Metode yang digunakan dalam PKM ini dilakukan melalui tiga tahap yaitu persiapan dengan sosialisasi kegiatan kepada masyarakat, pelaksanaan dilakukan dengan cara pelatihan, dan evaluasi dilakukan dengan menyebarkan kuesioner *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur tingkat pengetahuan dan keterampilan mitra. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan mitra tentang pelatihan pengelolaan sistem informasi 'Aisyiyah Kota Makassar dengan presentase sebesar 95%. Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan tingkat pengetahuan setelah diberikan pelatihan pengelolaan sistem informasi 'Aisyiyah semakin meningkat.

Kata Kunci: Pelatihan; Pengelolaan; Sistem Informasi 'Aisyiyah

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi dan informasi yang semakin pesat khususnya pada dunia internet telah memacu perubahan pada berbagai aspek kehidupan baik secara pribadi maupun komunal atau organisasi (Gani, 2013). Hal ini dapat terlihat dari jumlah pengguna internet di Indonesia terus meningkat. Pada Januari 2023, jumlah pengguna internet 212,9 juta atau 77% dari total jumlah penduduk Indonesia. Era digital menuntut organisasi untuk mempromosikan dirinya dengan menggunakan media-media komunikasi organisasi yang ada, termasuk mengelola media-media sosial resmi organisasi. Secara organisasi perubahan diperlukan untuk mempertahankan eksistensi,

sehingga memberikan tantangan yang besar dibalik banyaknya efek positif yang dihadirkan oleh teknologi digital.

Sistem informasi merupakan komponen-komponen yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyebarkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan, pengendalian, koordinasi, dan untuk memberikan gambaran aktivitas di dalam organisasi (Laudon & Laudon, 2014). Tentu teknologi informasi dan komunikasi melahirkan berbagai media yang mampu memberikan informasi yang dapat diakses kapanpun dan dimanapun yakni website. Website menjadi salah satu media yang sering dimanfaatkan oleh manusia baik untuk kepentingan pribadi maupun kepentingan institusi (Christian et al., 2018). Dengan menerapkan sistem informasi melalui website dapat mengisi berita organisasi, mendokumentasikan praktik-praktik organisasi sebagai bagian dari dakwah digital organisasi yang menjadi sebuah kebutuhan.

'Aisyiyah Kota Makassar adalah organisasi perempuan Persyarikatan Muhammadiyah, merupakan gerakan Islam, dakwah amar makruf nahi munkar dan tajdid yang berdasar Islam serta bersumber kepada al-qur'an dan as-sunnah. Di sisi lain sumber daya manusia 'Aisyiyah Kota Makassar sebagai organisasi yang berkhidmat dalam membangun peradaban baru yang ramah pada perempuan mempunyai harapan besar untuk mampu memperkuat kelembagaan 'Aisyiyah.

Salah satu strategi yang sangat penting dalam pengelolaan pengetahuan di bidang teknologi informasi adalah pengembangan Sistem Informasi 'Aisyiyah (SIA) melalui website, pemanfaatan sosial media baik ditingkat pusat, majelis/ lembaga, provinsi dan kabupaten/kota yang harus menjadi perhatian penting dalam menggerakkan 'Aisyiyah. Pengelolaan *database* organisasi menjadi salah satu perhatian 'Aisyiyah dalam memperkuat organisasi dan sekaligus berkontribusi bagi kemajuan umat dan bangsa. Pengelolaan Sistem Informasi 'Aisyiyah ini menjadi tanggung jawab di masing-masing level pimpinan organisasi dan di tingkat pusat, provinsi dan daerah bersinergi dengan Lembaga Penelitian dan Pengembangan (LPP) 'Aisyiyah Kota Makassar.

Salah satu permasalahan yang dihadapi saat ini adalah 'Aisyiyah Kota Makassar sebagai sebuah organisasi belum maksimal dalam memanfaatkan teknologi informasi di website dan sosial media. Informasi yang diperlukan oleh masyarakat masih berjalan secara manual dan sulit memperoleh berita atau agenda terbaru dari setiap kegiatan 'Aisyiyah Kota Makassar. Selain itu, kurangnya kemampuan sumber daya manusia dalam pengelolaan sistem informasi, dimana tidak banyak ahli yang menguasai pembuatan website desain, membuat usaha dalam bidang website kurang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat (Achmad et al., 2021). Kondisi ini mendorong akademisi memberikan sumbangsih ilmu melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam membentuk pelatihan Sistem Informasi 'Aisyiyah. Tujuan pelatihan untuk dapat meningkatkan pengetahuan dan penguatan kapasitas kader 'Aisyiyah Kota Makassar dalam kaitannya dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kemudahan akses berbagai informasi baik secara manual maupun digital.

2. Metode

Pengabdian kepada masyarakat dilingkungan persyarikatan berupa pelatihan pengelolaan Sistem Informasi 'Aisyiyah yang dilaksanakan pada hari Kamis, 9 Mei 2024

di Aula Pusat Dakwah Aisyiyah Makassar Jl Andi Djemma Lr II No 9A. Kegiatan ini diikuti oleh 25 Pimpinan Cabang Aisyiyah (PCA) se-Kota Makassar. Sebelum dimulai penyampaian materi, peserta mengisi kuesioner *pre-test*. *Pre-test* ini bertujuan untuk mengukur pengetahuan awal peserta. Setelah penyampaian materi dan praktik, peserta mengisi *post-test*. *Post-test* ini bertujuan untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta setelah mengikuti pelatihan. Kegiatan pelatihan ini dilakukan dengan dua metode, yaitu penyampaian materi pelatihan melalui metode ceramah dan praktik sesuai keterampilan yang dibutuhkan mitra.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Persiapan kegiatan

Tahap persiapan dilakukan tim PkM dan mitra dengan melakukan konsolidasi dan koordinasi. Dalam kegiatan ini, tim dan mitra melakukan *forum group discussion* (FGD) untuk mencari solusi terkait masalah yang dihadapi mitra berdasarkan hasil observasi lapangan yang telah dilakukan di awal kegiatan ([Gambar 1](#)). Hasil analisis diskusi tersebut dijadikan tolak ukur tim dalam menetapkan program yang menjadi kebutuhan mitra.



Gambar 1. Kegiatan FGD tim PkM dan mitra

3.2. Pelatihan teknologi informasi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan persyarikatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas kader 'Aisyiyah dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan organisasi. Pembukaan pelaksanaan pelatihan ini oleh Dra. Hj. Suryana Yusuf selaku Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Kota Makassar yang menyampaikan pelatihan ini dapat meningkatkan kemampuan kader 'Aisyiyah dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk menyebarkan dan membangun informasi positif persyarikatan 'Aisyiyah.

Pelatihan ini menggunakan dua metode yakni penyampaian materi pelatihan melalui metode ceramah dan pemberian praktik sesuai keterampilan yang dibutuhkan mitra. Materi pertama diberikan oleh Dr. Muhammad Yahya, M.Si., dosen Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Makassar, yang membahas pemanfaatan dan pengelolaan Sistem Informasi 'Aisyiyah, baik melalui website maupun media sosial. Materi ini menekankan pentingnya penguatan kapasitas dakwah *online*, terutama dalam menyebarkan dakwah Muhammadiyah berbasis media sosial, yang efektif digunakan sebagai sarana penyebaran informasi persyarikatan dan nilai-nilai Islam.

Materi kedua disampaikan oleh Ahmad Syarif, S.Sos., M.Si. yang berfokus pada teknik penggunaan desain fotografi serta videografi untuk keperluan publikasi ([Gambar 2](#)). Keterampilan ini membantu meningkatkan kualitas konten visual yang digunakan dalam kegiatan dakwah dan publikasi *online*. Kegiatan praktik seperti pembuatan akun media sosial, desain fotografi, dan pembuatan konten video untuk 'Aisyiyah dapat menjadi langkah tindak lanjut yang sangat bermanfaat. Setelah mengikuti pelatihan, kader 'Aisyiyah diharapkan mampu secara mandiri mengelola akun media sosial dan menghasilkan konten visual yang mendukung kegiatan dakwah serta publikasi organisasi dengan lebih efektif.



[Gambar 2. Pelaksanaan pelatihan](#)

Materi pelatihan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan dan konteks spesifik mitra memberikan manfaat praktis yang dapat diterapkan dalam persyarikatan 'Aisyiyah. Tujuan dari materi ini adalah membekali mitra dengan alat dan metode evaluasi yang relevan dalam mengukur keberhasilan pelatihan dan pendampingan. Selain itu, Kegiatan berlangsung dengan interaktif karena peserta juga diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil pekerjaan secara kelompok ([Gambar 3](#)).

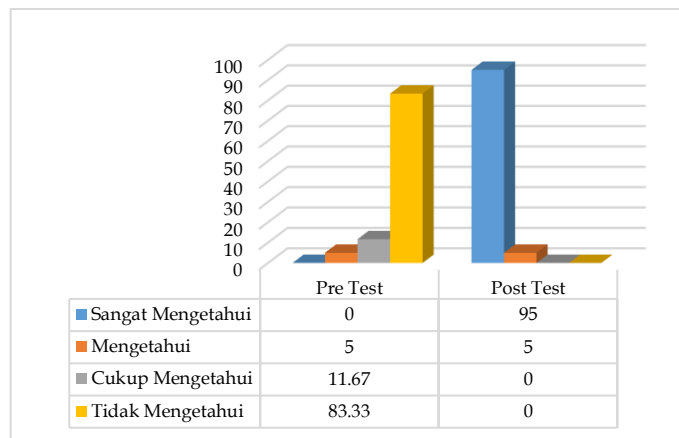


[Gambar 3. Presentasi hasil pelatihan](#)

Dalam hal ini, peran Pimpinan Aisyiyah Kota Makassar dapat menyiapkan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan dan kecakapan dalam mengisi dan memperbaharui *database* organisasi. Untuk itu, perlu diberikan penguatan sumber daya manusia dengan melakukan pelatihan dan peningkatan kapasitas kader untuk mengelola sistem informasi resmi organisasi.

3.3. Evaluasi kegiatan

Evaluasi merupakan proses memberikan nilai dan membandingkan sejauh mana kegiatan tercapai (Wahid et al., 2024). Hasil evaluasi yang diperoleh dari *pre-test* dan *post-test* pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa terdapat peningkatan tingkat pengetahuan mitra dalam membuat perencanaan strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini dibuktikan dengan hasil evaluasi kegiatan yang menunjukkan peningkatan 95% setelah diberikan pelatihan (Gambar 4). Kehadiran narasumber yang berkualitas juga turut berkontribusi dengan memberikan pengetahuan dan pengalaman praktis.



Gambar 4. Grafik pengetahuan peserta sebelum dan sesudah pelatihan

Pelatihan Sistem Informasi 'Aisyiyah telah memberikan manfaat yang sangat signifikan. Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya berhasil dalam menyampaikan materi secara efektif, tetapi juga berhasil menciptakan pengalaman bagi mitra. Partisipasi aktif mitra dalam berbagai sesi pelatihan menunjukkan antusiasme dan komitmen mitra untuk belajar dan berkembang. Diskusi dan simulasi pemanfaatan sosial media organisasi memberikan kesempatan bagi mitra untuk bekerja sama, berbagi pengetahuan dan mengembangkan keterampilan baru.

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian pelatihan pengelolaan Sistem Informasi 'Aisyiyah Kota Makassar berjalan dengan sangat baik. Terdapat peningkatan tingkat pengetahuan kader 'Aisyiyah Kota Makassar mengenai pemanfaatan sosial media dalam kajian dakwah dalam kategori sangat baik. Melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan yang telah dilakukan, saat ini mitra telah memiliki akun media sosial organisasi dan mampu mengaplikasikannya untuk pengelolaan organisasi. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini telah mampu memberikan kontribusi nyata kepada mitra untuk meningkatkan kapasitas manajemen persyarikatan 'Aisyiyah.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pimpinan Pusat Muhammadiyah, karena kegiatan pengabdian kepada masyarakat lingkungan persyarikatan ini dapat terlaksana dengan baik atas bantuan pendanaan yang diberikan pada Program RisetMU Batch VII

Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Ketua Lembaga Penelitian Pengembangan dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Makassar, Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, dan Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Makassar, rekan-rekan Dosen dan Mahasiswa serta Pimpinan 'Aisyiyah Kota Makassar yang telah mendukung dan memberikan kontribusi dalam kegiatan PkM ini sehingga dapat terlaksana dengan baik.

Kontribusi Penulis

Pelaksana kegiatan: A, SRA, NM, S, AM; Penyiapan artikel: SRA; Analisis dampak pengabdian: A, SRA, NM; Penyajian hasil pengabdian: A, SRA; Revisi artikel: SRA.

Daftar Pustaka

- Achmad, N., Hafizah, H., Hartanti, D., & Prayitno, H. (2021). Pelatihan Pembuatan Website dalam Menghadapi Perkembangan Teknologi bagi Siswa di SMK Galajuaa Bekasi. *Journal Of Computer Science Contributions (JUCOSCO)*, 1(2), 111-118. <https://doi.org/10.31599/jucosco.v1i2.592>
- Christian, A., Hesinto, S., & Agustina, A. (2018). Rancang Bangun Website Sekolah dengan Menggunakan Framework Bootstrap (Studi Kasus SMP Negeri 6 Prabumulih). *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, 7(1), 22-27. <https://doi.org/10.32736/sisfokom.v7i1.278>
- Gani, A. G. (2013). Sejarah dan Perkembangan Internet di Indonesia. *Jurnal Mitra Manajemen*, 5(2), 68-71.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2014). *Manajemen Information System: Managing the Digital Firm*. Prentice Hall.
- Wahid, N., Arni, A., Arfah, S. R., Khatimah, A. K., & Lutfiah, A. U. R. (2024). Digital Literacy-Based Community Empowerment in the Public Service Information System in Makassar City. *Community Empowerment*, 9(1), 37-43. <https://doi.org/10.31603/ce.10138>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License
